

ABSTRAK

Judul : PENGARUH KONSUMSI KOPI TERHADAP
TINGKAT KEPARAHAN ACNE VULGARIS
PADA MAHASISWA/I UNIVERSITAS PRIMA
INDONESIA

Penyusun : Jaqueline Francetta

NIM : 223307010082

Fakultas/Program Studi : Fakultas Kedokteran, Kedokteran Gigi dan Ilmu
Kesehatan, Universitas Prima Indonesia

Dosen Pembimbing : dr. Herlin Novita Pane, M.Ked(DV), Sp.DVE,
FINS DV

Latar Belakang: Acne vulgaris merupakan kelainan kulit yang umum terjadi pada remaja dan dewasa muda, ditandai oleh adanya lesi non-inflamasi dan inflamasi pada unit pilosebacea. Kondisi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti hormonal, genetik, stres, dan pola makan. Kopi sebagai minuman berkafein banyak dikonsumsi oleh mahasiswa, sehingga menarik untuk diteliti hubungannya dengan tingkat keparahan acne vulgaris. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh konsumsi kopi terhadap tingkat keparahan acne vulgaris pada mahasiswa/i Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia angkatan 2022–2024. **Metode:** Penelitian ini merupakan studi observasional analitik dengan pendekatan potong lintang (*cross-sectional*). Sampel terdiri dari 30 responden yang dipilih dengan teknik *purposive sampling* sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner *Food Frequency Questionnaire* (FFQ) untuk menilai konsumsi kopi dan *Global Acne Grading System* (GAGS) untuk menilai tingkat keparahan acne vulgaris. Analisis data dilakukan menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat signifikansi 0,05. **Hasil:** Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (70%) dan memiliki tingkat konsumsi kopi pada kategori sedang (56,7%). Tingkat keparahan acne vulgaris terbanyak ditemukan pada kategori ringan (60%). Uji bivariat menunjukkan nilai $p = 0,057$ ($>0,05$), yang menandakan tidak terdapat hubungan signifikan antara konsumsi kopi dengan tingkat keparahan acne vulgaris. **Kesimpulan:** Konsumsi kopi tidak berhubungan secara signifikan terhadap tingkat keparahan acne vulgaris pada mahasiswa/i Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia. Faktor lain seperti jenis kopi, campuran

minuman, pola makan, stres, serta predisposisi genetik kemungkinan turut memengaruhi timbulnya acne vulgaris.

Kata Kunci: Acne vulgaris, konsumsi kopi, kafein, mahasiswa